

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran teknik dan prosedur perawatan wajah kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Awal Karya Pembangunan tahun ajaran 2016/2017.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa pada materi pelajaran Perawatan Wajah secara Manual kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Awal Karya Pembangunan tahun ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai tes akhir dari masing-masing siklus. Hasil belajar yang diperoleh pada saat pra siklus yang rata-ratanya 54,59 dengan tidak ada siswa yang tuntas secara individu dan tuntas secara klasikal. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dimana rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 73,78 serta ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 56,67 %. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 43,17 berada pada kategori cukup aktif. Dilihat dari indikator keberhasilan, siklus I belum berhasil dan perlu perbaikan pada siklus II. Rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 83,41 dengan ketuntasan klasikal 90,00%. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 77,92 berada pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran dengan materi teori dan prosedur perawatan wajah di sekolah, proses pembelajaran disarankan menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi di dalam kelas dan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

